

PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI NABITEPI MENEMBAK SENJATA RINGAN DI SEKOLAH CALON TAMTAMA RINDAM XII/TANJUNGPURA

Didin Saripudin, Indri Astuti, Dede Suratman

Program Studi Pascasarjana Teknologi Pembelajaran FKIP Untan Pontianak

Email: *didin5579@gmail.com*

Abstract

Shooting is a basic ability that must be owned by every soldier of TNI AD in order to win the battle. Education is seen as a main factor which determines the growth of human resource capacity as well as the growth in all fields, that is through educated performance improvements. This research based on the assumption which the implementation of Nabitepi's Strategy in shooting light weapons can produce professional soldiers in the field of shooting. This is supported by the following research results: Nabitepi's design strategy coaches in basic learning to shoot light weapons in the school Tamtama Rindam XII/Tpr in three types of activities namely Nabitepi Strategy implementation design in the field/practice/training, and design of field activities. The implementation of the strategy of Nabitepi in the lesson of shooting light weapons affect the students' motivation of 47.5%. As for the influence of the implementation of the Strategy of Nabitepi and the student motivation towards the capability to shoot light weapons simultaneously amounted to 88.6%. Meanwhile, the influence of the implementation of the strategy of Nabitepi towards the capability to shoot light weapons of students separately is 17.6%.

Key Words: The Implementation, Nabitepi Strategy, Weapons, Tamtama Candidates

Kemampuan menembak merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap prajurit TNI AD untuk memenangkan pertempuran. Kemampuan ini tidak mudah untuk mendapatkannya kecuali dengan frekuensi latihan yang rutin dan dukungan sarana serta prasarana yang dapat menjamin kelancaran pelaksanaannya. Untuk kepentingan ini, sesuai yang tertuang dalam Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Perkasad 2008 bahwa semua tentu melibatkan pelatih, peserta latihan maupun penyusun rencana latihan dalam suatu kegiatan dan berorientasi pada standar kemampuan menembak yang diharapkan serta harus dicapai oleh seorang prajurit TNI AD. Hal ini bertujuan agar dapat mewujudkan prajurit TNI AD yang memiliki pengetahuan teknis menembak senjata ringan dan kemampuan menembak senjata ringan yang baik, maka latihan menembak senapan

dilaksanakan secara bertahap, bertingkat, dan berlanjut serta dilakukan secara profesional.

Pendidikan adalah suatu interaksi manusia antara pendidik dengan anak siswa yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan manusia tersebut. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dipandang sebagai satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan kemampuan sumberdaya manusia sekaligus juga pertumbuhan disegala lini, yaitu melalui peningkatan kinerja yang terdidik. Disamping itu, pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa yang beradab. Munirah (2015), berpendapat bahwa tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU Sisdiknas adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan militer adalah bagaimana implementasi untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Pendidikan tidak lagi hanya dilihat dari dimensi rutinitas belaka, melainkan harus diberi makna mendalam dan bernilai bagi perbaikan kinerja pendidikan sebagai satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia dengan multi kemampuan. Untuk memperoleh hasil yang sempurna dalam menembak sangat diperlukan teknik pernafasan, teknik membidik dan teknik menekan picu atau lebih dikenal dengan teknik Nabitepi yang benar. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pembelajaran harus mampu dan mahir dalam perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan mengevaluasi yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai secara maksimal.

Di dalam prosesnya, keberadaan siswa banyak dipengaruhi oleh keberadaan pelatih. Pelatih sebagai salah satu sumber ilmu juga dituntut kemampuannya untuk dapat mentransfer ilmunya kepada para siswa dengan menggunakan berbagai ilmu atau metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran, dalam hal ini di antaranya adanya penerapan strategi yang beragam serta cocok dan tepat untuk diterapkan kepada siswa dalam hal ini kepada Calon Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.

Selain itu, di era globalisasi yang kini tengah berlangsung di Indonesia, permasalahan dan tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Ditinjau dari misi maupun visi Lembaga Pendidikan yang sedang berjalan, dibutuhkan para pelatih profesional yang mampu memenuhi kebutuhan dalam menghadapi tantangan tersebut.

Untuk mewujudkan kualitas pelatih yang profesional, selama ini telah ditempuh berbagai cara, baik secara individu maupun secara lembaga. Namun harus diakui bahwa hingga saat ini profesionalisme pelatih belum sebagaimana diharapkan. Jika selama ini menyeimbangkan antara dimensi kuantitas dengan dimensi kualitas. Hal ini tidak saja disebabkan karena lingkup penugasan semakin rumit dan kompleks seiring dengan perkembangan kemajuan bangsa dan negara, juga hakekat ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia akan semakin bersifat global.

Dalam rangka menciptakan prajurit yang profesional dihadapkan dengan berbagai bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan, perlu dilakukan implementasi peningkatan profesionalisme. Dengan tingkat profesionalisme yang cukup memadai, diharapkan agar setiap tugas pertahanan yang diemban oleh prajurit dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tujuan adanya strategi pembelajaran, pertama; agar calon prajurit Tentara Republik Indonesia Angkatan Darat mampu melaksanakan, serta mengatasi permasalahan Pembelajaran. kedua; agar para pendidik dan calon pendidik memiliki wawasan yang utuh, lancar, terarah, sistematis, dan efektif. Di antaranya Strategi dalam melaksanakan pembelajaran adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Motivasi belajar adalah faktor praktis, peranannya adalah menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar. Belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dan minat yang telah ada pada diri anak didik. Dengan

demikian, pengelolaan pembelajaran tidak akan terlepas dari adanya rencana pembelajaran yang termasuk didalamnya adanya strategi.

Sanjaya (2008: 294) menuliskan bahwa dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal (J.R. David, 1996)”. Hal ini bermakna bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai pendidikan tertentu. Terkait dengan strategi ini erat kaitannya dengan metode dan teknik serta materi pelajaran yang dipilih oleh guru militer, karena berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran banyak dipengaruhi oleh bagaimana strategi dan teknik pengajaran tersebut diterapkan, seorang guru militer menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik dituntut untuk mampu membuat peserta didik dapat menerima materi pelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa permasalahan krusial yakni Prajurit dibidang menembak senjata ringan kurang termotivasi dalam belajar menembak, terutama pada tugas yang diberikan satuan atas beranggapan bahwa materi menembak adalah kegiatan yang membosankan dan terkadang prajurit selalu menganggap remeh terhadap materi menembak senjata ringan. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala prajurit yang di antaranya prajurit tidak sungguh-sungguh, tidak fokus dan prajurit sering kali beralasan meminta izin dengan tujuan agar terlepas dari pelajaran menembak.

Maka penulis sangat tertarik untuk menulis tentang “Proses Implementasi Strategi Nabitepi Dasar Menembak Senjata Ringan Di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tanjungpura”. Penulisan ini dipandang memang sangat perlu dilakukan guna untuk meningkatkan motivasi belajar Calon Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dan juga untuk para pelatih agar bisa lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam penggunaan strategi pembelajaran materi menembak, dengan adanya strategi nabitepi yang diterapkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fakta atau kenyataan yang ada dilapangan secara faktual pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sejalan dengan Asrori dan Ali (2014: 42-63), bahwa metode penelitian deskriptif yang digunakan di dalam suatu penelitian dapat dibedakan: (1) metode studi survey, (2) metode studi korelasional, dan (3) metode studi hubungan kausal. Oleh karena itu, metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan metode studi survey yang meliputi survey lapangan pada pelajaran menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr, metode studi korelasional yang meliputi hubungan antara strategi nabitepi terhadap motivasi siswa dalam pelajaran menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr dan hubungan antara strategi nabitepi terhadap kemampuan menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr, dilanjutkan dengan metode studi hubungan kausal yang meliputi pengaruh implementasi strategi nabitepi terhadap motivasi siswa dalam pelajaran menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr dan pengaruh implementasi strategi nabitepi terhadap kemampuan menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Tamtama Rindam XII/Tpr pada tanggal 3 Agustus 2016 – 16 Agustus 2016. Populasi (Nasution, 2013) adalah keseluruhan objek yang diteliti, dalam penelitian ini adalah prajurit Kodam XII/Tpr di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr yang berjumlah 108 orang. Sampel (Nasution, 2013) adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, yang digunakan yaitu 108 prajurit tamtama di Rindam XII/Tpr. Dengan dasar bahwa pertimbangan dari jumlah populasi yang tersedia cukup mewakili (*representative*) untuk suatu penelitian yaitu sebanyak 50 % x 108 prajurit adalah berjumlah 54 siswa.

Sejalan dengan Aditya (2013), prinsip utama pemilihan instrumen adalah memahami

se penuhnya tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat memilih instrumen yang diharapkan dapat mengantarkan ke tujuan penelitian. Melalui observasi bertujuan mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru militer dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung yang dimaksud adalah: “pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya (dilapangan), maupun dilakukan di dalam situasi buatan (simulasi di ruangan kelas) yang khusus diadakan di satuan masing-masing jajaran Kodam XII/Tpr.”

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka diperlukan teknik yang tepat sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Berarti data yang diperoleh dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh implementasi strategi nabitepi terhadap motivasi siswa, pengaruh implementasi Strategi Nabitepi terhadap ketrampilan menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Berdasarkan pernyataan di atas, maka untuk memudahkan analisa peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan angket terhadap respon.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan jawaban tertutup yaitu memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab responden dari alternatif jawaban yang telah tersedia untuk dipilih sesuai pendapatnya, sehingga responden hanya memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap tepat atau sesuai.

Berdasarkan data angket tersebut akan dapat diketahui bagaimana strategi guru militer dalam menumbuhkan motivasi belajar

menembak Senjata Ringan dengan Nabitepi di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr, merupakan penjabaran dari kisi-kisi angket tersebut di atas. Oleh karena itu, instrumen penelitian dibagi menjadi 2, yaitu: Instrumen Implementasi Strategi Nabitepi Menembak Senjata Ringan: angket yang digunakan untuk mengukur variabel Implementasi Strategi Nabitepi dikembangkan sebanyak 20 item, dan Instrumen Motivasi Siswa: angket yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi siswa dalam belajar menembak senjata ringan dikembangkan sebanyak 20 item.

Jadi alat pengumpul data berupa panduan observasi dalam penelitian ini adalah format atau blanko daftar isian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini tentunya dengan menggunakan Implementasi Strategi Dasar Nabitepi Menembak Senjata Ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr, dengan aspek yang diteliti tentang: Desain Strategi Nabitepi Instruktur militer dalam pembelajaran menembak, Pengaruh Strategi Nabitepi terhadap motivasi belajar siswa, dan pengaruh implementasi Nabitepi terhadap kemampuan menembak senjata ringan siswa. Teknik Observasi ini digunakan untuk mengukur kemampuan menembak senjata ringan siswa Sekolah calon Tamtama Rindam XII/Tpr.

Pengolahan data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik program SPSS22 *for windows*. Adapun statistik yang dipakai adalah Uji korelasi Spearman Rank. Untuk angket/kuisioner Implementasi strategi Nabitepi dan Angket Motivasi Belajar Siswa menggunakan skor skala Likert, yaitu jawaban selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1. Jumlah item sebanyak 20 soal setiap variabel, dan jumlah responden 54.

Sedangkan untuk kemampuan menembak, tiap responden diberi kesempatan 10 kali tembakan, dengan sasaran tembak berskala, dari 1 – 10. Selanjutnya pengolahan data mentah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) implementasi desain strategi nabitepi dalam pelajaran menembak senjata ringan, (2) pengolahan data hasil uji coba angket, dan (3) pengolahan data hasil penelitian. Desain Strategi Nabitepi dalam pelajaran menembak senjata ringan yang digunakan Instruktur di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tanjungpura di desain dalam 3 jenis kegiatan yaitu:

Desain Implementasi Strategi Nabitepi Dalam Kelas (Teori)

Desain Implementasi Strategi Nabitepi Dalam kelas adalah desain rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh instruktur militer dalam menyampaikan materi dasar menembak senjata ringan. Gambaran umum tentang kegiatan ini adalah: (1) Jumlah jam pelajaran: 8 JP / 2 kali pertemuan, (2) Jumlah siswa perkelas: 20 siswa, (3) Tempat: ruang kelas, (4) Tujuan pembelajaran: memberikan dasar pengetahuan teoritis kepada siswa tentang dasar menembak senjata ringan, (5) Materi/Bahan Ajar: pendahuluan, pegangan teguh, latihan pernafasan, latihan membidik, pengendalian tarikan picu, menentukan dasar senapan, teknik pengelompokan, tembak koreksi lintasan peluru senapan SS-1, sarana-prasarana, tembak tepat jarak 100 M tiga sikap, mahir menembak (hirbak), (6) Metode: ceramah, audio visual, tanya jawab, demonstrasi, (8) Alat dan media: LCD Proyektor, *white board*, Senapan SS-1, Multimedia, Audio Visual.

Desain Implementasi Strategi Nabitepi di Lapangan (Praktek/Latihan)

Desain Implementasi Strategi Nabitepi di lapangan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh instruktur Sekolah calon tamtama Rindam XII/Tanjungpura untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di lapangan yang merupakan praktek dari materi teoritis tentang dasar menembak senjata ringan. Gambaran umum dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Jumlah jam pelajaran: 15 JP/5 kali pertemuan, (2) Jumlah Siswa Perkelas: 20 Siswa, (3) Tempat:

lapangan tembak, (4) Tujuan pembelajaran: agar prajurit siswa dapat melaksanakan praktek pernafasan, latihan membidik, latihan menarik picu, menentukan dasar senapan, dan tembak koreksi, agar prajurit siswa dapat melaksanakan tembak tepat 100 m tiga posisi, dan mahir menembak. (5) Materi / bahan ajar: pegangan teguh, latihan pernafasan, latihan membidik, pengendalian tarikan picu, menentukan dasar senapan, teknik pengelompokan, tembak koreksi lintasan peluru senapan SS-1, tembak tepat jarak 100 M tiga sikap, mahir menembak (hirbak). (6) Metode: ceramah, demonstrasi, praktek/ latihan, penugasan, (7) Alat dan media: sasaran tembak, senapan SS-1.

Desain Kegiatan Lapangan

Desain kegiatan lapangan adalah Desain Kegiatan praktek lapangan yang disusun oleh Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tanjungpura untuk mengaplikasikan materi teoritis di lapangan, latihan dan praktek menembak yang melibatkan seluruh prajurit siswa dilapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di luar sekolah di suatu lokasi yang merupakan daerah latihan militer.

Gambaran umum kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Waktu pelaksanaan: 3 hari, (2) Tempat pelaksanaan: daerah latihan militer, (3) Dasar pelaksanaan: Renopsdik/ Kaldik Dikmata TNI AD gelombang I tahap I, dan Jadwal Mingguan Dikmata TNI AD gelombang I tahap I. (4) Tujuan : agar prajurit siswa dapat melaksanakan teknik-teknik menembak dasar senjata ringan SS1. (5) Sasaran: seluruh Prasis Dikmata TNI AD gelombang I tahap I. (6) Materi latihan: Tembak Koreksi Dsar Senapan SS-1 jarak 25 Meter, dan Tembak tepat/nilai senapan SS-1 jarak 100 meter tiga posisi. (7) Metode latihan: latihan teknis

Uji Validitas Instrumen Implementasi Strategi Nabitepi, uji validitas yang dilakukan menggunakan metode perhitungan *product momen coefficient* dari Karl Pearson. Hasil uji validitas item atas Instrumen Implementasi Strategi Nabitepi adalah diperoleh bahwa dari 20 item soal yang diujicobakan 19 item soal valid dan 1 item soal tidak valid. 19 item soal yang valid tersebut yang digunakan oleh

peneliti untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi Strategi Nabitepi di Secata Rindam XII/Tpr, sedangkan 1 item soal yang tidak valid, dibuang atau tidak dipakai.

Untuk uji validitas instrumen motivasi, dilakukan uji validitas yang sama, yaitu menggunakan metode perhitungan *product momen coefficient* dari Karl Pearson. Hasil uji validitasnya yaitu bahwa dari 20 item soal pengukur motivasi yang diuji coba, terdapat 19 item yang valid dan terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item no 4. Sesuai dengan ketentuan item no 4 yang tidak valid tersebut tidak dipakai dalam penelitian. Sedangkan 19 item yang lain dipakai dalam penelitian setelah dilakukan uji realibilitas.

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik, tidak bersifat tendensius, dan dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataan berapa kalipun diambil, hasilnya akan tetap sama. Diperoleh bahwa nilai r_{hitung} untuk Implementasi Strategi Nabitepi adalah 0,740. Sedangkan untuk r_{tabel} Cronbach Alpha telah disepakati bahwa untuk Cronbach Alpha diatas 0,700, maka instrumen tersebut dinyatakan memiliki reliabel yang tinggi. Begitu juga untuk instrumen motivasi didapat $r_{hitung} = 0,734$, yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang berarti bahwa instrumen motivasi cukup reliabel untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam sebuah penelitian.

Pengolahan data hasil penelitian disini adalah pertama Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian yang telah dilakukan. Uji Normalitas ini nanti akan menentukan apakah data hasil penelitian dapat diolah secara statistik atau tidak. Uji Normalitas data yang dilakukan adalah uji normalitas rumus *Kolmogorof-Smirnof* dengan asumsi bahwa data terdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$. Data tidak terdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dilakukan dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorof-*

Smmirnof, diperoleh hasil bahwa untuk data Implementasi Strategi Nabitepi dan Motivasi Siswa didapatkan bahwa nilai sig (signifikansi) sebesar 0,194. Untuk data Implementasi Strategi Nabitepi dan Kemampuan Menembak Siswa Siswa didapatkan nilai sig (signifikansi) sebesar 0,200.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa ketiga data hasil penelitian yang didapat terdistribusi secara normal. Yang berarti bahwa data hasil penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu analisis regresi.

Analisis dalam model penelitian ini terdiri dari model regresi linear sederhana dan model regresi linear ganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara masing-masing/ parsial.

Analisis Regresi Linear Sederhana Implementasi Strategi Nabitepi terhadap Motivasi Siswa, bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) implementasi strategi nabitepi terhadap variabel terikat (Y) Motivasi siswa. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui besarnya hubungan antara Implementasi Strategi Nabitepi terhadap Motivasi siswa di Secata Rindam XII/Tpr.

Diperoleh bahwa variabel X (Implementasi Strategi Nabitepi) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel Y (Motivasi Siswa) dengan koefisien korelasi sebesar 0,503 dengan signifikansi $\alpha = 0,000$. Besarnya pengaruh variabel X (Implementasi Strategi Nabitepi) terhadap Variabel Y (Motivasi Siswa) dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,475$ yang memberi pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y adalah sebesar 47,5 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor / variabel lain.

Nilai f hitung sebesar 43,735 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengandung arti bahwa model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi.

Analisis ini bertujuan mencari hubungan Variabel bebas X (Implementasi Strategi Nabitepi) terhadap variabel terikat Y (Kemampuan Menembak Siswa).

Diperoleh bahwa variabel X (Implementasi Strategi Nabitepi) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel Y (Kemampuan Menembak Siswa) dengan koefisien korelasi sebesar 0,419 dengan signifikansi $\alpha = 0,002$. Besarnya pengaruh variabel X (Implementasi Strategi Nabitepi) terhadap Variabel Y (Kemampuan Menembak Siswa) dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,176$ yang memberi pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y adalah sebesar 17,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor / variabel lain.

Nilai f hitung sebesar 11,074 pada taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ yang mengandung arti bahwa model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kemampuan Menembak. Analisis Regresi Linear Sederhana Motivasi Terhadap Kemampuan Menembak Siswa bertujuan mencari hubungan antara variabel bebas X (Motivasi Siswa) Terhadap variabel terikat Y (Kemampuan menembak Siswa).

Diperoleh bahwa variabel X (Motivasi Siswa) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel Y (Kemampuan Menembak Siswa) dengan koefisien korelasi sebesar 0,903 dengan signifikansi $\alpha = 0,000$.

Besarnya pengaruh variabel X (Motivasi Siswa) terhadap Variabel Y (Kemampuan Menembak Siswa) dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah 0,816 yang memberi pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y adalah sebesar 81,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor / variabel lain. Nilai f hitung sebesar 230,236 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengandung arti bahwa model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel kemampuan menembak.

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel-variabel bebas X_1 (Implementasi Strategi Nabitepi), variabel bebas X_2 (Motivasi Siswa) Terhadap variabel terikat Y (Kemampuan menembak siswa) secara bersama-sama. Dari hasil analisis ini dapat diketahui besarnya hubungan Implementasi Strategi Nabitepi, Motivasi Siswa

terhadap Kemampuan Menembak Siswa di Secata Rindam XII/Tpr.

Diperoleh bahwa variabel X_1 (Implementasi Strategi Nabitepi), variabel X_2 (Motivasi siswa) secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan variabel Y (Kemampuan Menembak Siswa) dengan koefisien korelasi sebesar 0,941 dengan signifikansi $\alpha = 0,000$. Besarnya pengaruh variabel X_1 (Implementasi Strategi Nabitepi) dan variabel X_2 (Motivasi Siswa) terhadap Variabel Y (Kemampuan Menembak Siswa) dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah $r^2 = 0,886$ yang memberi pengertian bahwa pengaruh variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y adalah sebesar 88,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor / variabel lain. Nilai f hitung sebesar 198,526 pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mengandung arti bahwa model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kemampuan Menembak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dibahas beberapa hal, diantaranya adalah desain Strategi Nabitepi Pelatih dalam Pembelajaran Dasar Menembak Senjata Ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr. Desain Strategi Nabitepi dalam pelajaran menembak senjata ringan yang digunakan Instruktur di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tanjungpura di desain dalam 3 jenis kegiatan yaitu desain implementasi strategi nabitepi dalam kelas/teori, desain implementasi strategi nabitepi di lapangan/praktek/latihan, dan desain kegiatan lapangan.

Pada bagian desain implementasi strategi nabitepi dalam kelas, didesain rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh instruktur militer dalam menyampaikan materi dasar menembak senjata ringan. Pelaksanaan kegiatan selama 8 jam pelajaran atau 2 kali pertemuan dengan jumlah siswa 20 orang. Siswa diarahkan untuk mengetahui secara teoritis tentang dasar menembak senjata ringan (Senapan SS-1). Materi yang disampaikan berupa pendahuluan, pegangan

teguh, latihan pernafasan, latihan membidik, pengendalian tarikan picu, menentukan dasar senapan, teknik pengelompokan, tembak koreksi lintasan peluru senapan SS-1, sarana-prasarana, tembak tepat jarak 100 M tiga sikap, mahir menembak.

Sedangkan pada praktek dilapangan siswa melakukan praktek dari materi teoritis tentang dasar menembak senjata ringan. Hal ini merupakan upaya agar prajurit siswa dapat melaksanakan praktek pernafasan, latihan membidik, latihan menarik picu, menentukan dasar senapan, dan tembak koreksi, dan agar prajurit siswa dapat melaksanakan tembak tepat 100 m tiga posisi, dan mahir menembak.

Desain kegiatan lapangan adalah Desain Kegiatan praktek lapangan yang disusun oleh Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tanjung-pura untuk mengaplikasikan materi teoritis di lapangan, latihan dan praktek menembak yang melibatkan seluruh prajurit siswa dilapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di luar sekolah di suatu lokasi yang merupakan daerah latihan militer.

Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi terhadap Motivasi Siswa dalam Pelajaran Menembak Senjata Ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Implementasi Strategi Nabitepi mempunyai hubungan yang signifikan dengan peningkatan motivasi siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi siswa dalam pelajaran menembak senjata ringan juga dipengaruhi oleh implementasi strategi Nabitepi. Semakin baik implementasi strategi Nabitepi akan membuat motivasi siswa semakin meningkat.

Berdasarkan hasil uji linearitas sederhana yang telah dilakukan dapat diketahui besarnya pengaruh implementasi Strategi Nabitepi terhadap motivasi siswa sebesar 47,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji regresi linear sederhana di atas dapat membuat persamaan yang akan dapat memperikakan pengaruh Variabel bebas Implementasi Strategi Nabitepi Terhadap motivasi siswa seperti persamaan berikut ini. Persamaan umum Regresi Linear Sederhana:

$$Y = a + bX$$

a = Konstanta

b = Konstanta pengaruh variabel X terhadap Y

Persamaan umum regresi linear sederhana Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi terhadap motivasi Siswa menjadi:

$$Y = 4,312 + 1,068X$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika Implementasi Strategi Nabitepi bernilai nol / tidak ada maka motivasi awal siswa hanya sebesar 4,312.

Secara teoritis Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi, Motivasi siswa terhadap kemampuan menembak siswa sebenarnya tidak dapat dipisahkan, walaupun secara analisis data statistik bisa. Sebab Implementasi Strategi memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi siswa yang dengan sendirinya juga memberi pengaruh juga terhadap kemampuan menembak siswa.

Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi terhadap Kemampuan Menembak Senjata Ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr. Dari hasil uji hipotesis dan analisis statistik bahwa secara bersama sama Implementasi Strategi Nabitepi dan Motivasi siswa mempunyai hubungan korelasi sebesar 0,941. Dan besarnya pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi dan Motivasi Siswa terhadap kemampuan menembak siswa sebesar 0,886. Artinya Implementasi Strategi Nabitepi dan Motivasi siswa memberi pengaruh sebesar 88,6 % terhadap kemampuan menembak siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil analisis statistik, dapat dibuat prediksi kedepannya bagaimana kemampuan menembak siswa berdasarkan tingkat pelaksanaan Implementasi Strategi Nabitepi dan Motivasi siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat persamaan pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi, motivasi siswa terhadap kemampuan menembak siswa seperti berikut ini:

Persamaan umum regresi linear ganda (Arikunto, 2012):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan memasukan data diperoleh persamaan:

$$Y = 26,130 + 0,267 X_1 + 0,618 X_2$$

Dimana:

X_1 = Variabel Implementasi Strategi Nabitepi

X_2 = Variabel Motivasi

Y = Variabel Kemampuan Menembak

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dan analisis data secara statistik didapatkan bahwa Implementasi Strategi Nabitepi Secara terpisah memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan menembak siswa di sekolah calon tamtama Rindam XII/Tanjungpura.

Besarnya pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi Terhadap Kemampuan menembak siswa dapat dilihat dari data bahwa Implementasi strategi Nabitepi memberikan pengaruh sebesar 17,6 % terhadap kemampuan menembak siswa.

Dari persamaan tersebut dapat diprediksi bahwa jika variabel X_1 dan X_2 nol maka kemampuan menembak siswa hanya sebesar 26,130. Setiap kenaikan variabel X_1 (Implementasi Strategi Nabitepi) sebesar satu satuan memberikan pengaruh sebesar 0,267 terhadap variabel Y (Kemampuan menembak Siswa). Sedangkan variabel motivasi siswa memberikan pengaruh sebesar 0,618 setiap kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis dan persamaan di atas, dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi siswa lebih besar dari pada implementasi strategi nabitepi terhadap kemampuan menembak siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini berdasarkan atas asumsi bahwa Implementasi Strategi Nabitepi dalam pelajaran menembak senjata ringan merupakan dapat menghasilkan prajurit profesional dibidang menembak, dengan menggunakan strategi menembak senjata ringan dengan Nabitepi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian sebagai berikut: Desain strategi Nabitepi pelatih dalam pembelajaran dasar menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr dalam 3 jenis kegiatan yaitu desain implementasi strategi

nabitepi dalam kelas/teori, desain implementasi strategi nabitepi di lapangan/praktek/latihan, dan desain kegiatan lapangan. Pengaruh implementasi strategi Nabitepi terhadap motivasi siswa dalam pelajaran menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr yaitu: Motivasi Siswa dengan skor ideal 5130, skor total 4118, peringkat ketercapaian 80,27%, berada pada kategori **sangat tinggi/sangat baik**. Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi terhadap motivasi siswa dalam pelajaran menembak senjata ringan secara terpisah sebesar 47,5%. Pengaruh motivasi siswa terhadap kemampuan menembak senjata ringan secara terpisah sebesar 81,6%. Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi dan Motivasi Siswa terhadap Kemampuan Menembak senjata ringan siswa secara bersamaan sebesar 88,6%.

Pengaruh implementasi strategi Nabitepi terhadap kemampuan menembak senjata ringan di Sekolah Calon Tamtama Rindam XII/Tpr, yaitu: Implementasi strategi nabitepi menembak senjata ringan dengan skor ideal 5130, skor total 3646, peringkat ketercapaian 71,07% berdasarkan patokan norma absolut skala 5 berada pada kategori **tinggi/baik**. Kemampuan menembak senjata ringan siswa dengan skor total 5400, skor total capaian 3972, peringkat ketercapaian 73,55%, berada pada kategori **tinggi/baik**. Pengaruh Implementasi Strategi Nabitepi terhadap kemampuan menembak senjata ringan siswa secara terpisah sebesar 17,6%.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis data dari penelitian ini penulis dapat membuat beberapa saran sebagai berikut: Implementasi strategi nabitepi dalam pelajaran menembak senjata ringan baru berada pada tingkat tinggi masih dapat ditingkatkan lagi sampai kategori sangat tinggi yang dengan sendirinya nanti akan meningkatkan motivasi dan kemampuan menembak siswa. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan penelitian motivasi siswa yang mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap kemampuan menembak senjata

ringan. Spesifik dapat dilakukan penelitian motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik terhadap kemampuan menembak siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adietya, Dodiet. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Poltekkes Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, Muhammad dan Ali, Muhammad. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Pen.Bumi Aksara.
- Munirah. (2015). *Sistem Pendidikan di Indonesia*. Auladuna, Vol. 2 No. 2 Desember 2015: 233-245.
- Nasution, Rozaini. (2003). *Teknik Sampling*. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.